PENGARUH LEVEAGE KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 -2016

Penulis [1]

Harry Ihsan Kusmawan [1]

Mahasiswa Program S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia

Penulis [2]

Windi Novianti, SE.,MM [2]

Dosen Program Studi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Komputer Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh leverage keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi data leverage keuangan, data total aset perusahaan dalam bentuk ukuran perusahaan, dan data nilai perusahaan. pengujian statistika yang digunakan yaitu perhitungan analisis jalur, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis yang menggunakan program aplikasi SPSS sebagai alat bantu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial leverage keuangan terhadap nilai perusahaan tidak ada pengaruh, tidak ada pengaruh ukruan perusahaan terhadap nilai perisahaan dan secara simultan tidak terdapat pengaruh leverage keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Leverage keuangan, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Abstract

This study aims to find out the effect of financial leverage and firm size on firm value on consumer goods subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange partially or simultaneously. The method used in this research is descriptive verification method through a quantitative approach. The data used is secondary data which includes financial leverage data, total company asset data in the form of company size, and company value data. Statistical testing used is calculation of path analysis, classic assumption test, correlation coefficient test, determination coefficient test, hypothesis test using SPSS application program as a tool. The results of this study indicate that partially the financial leverage of the firm value has no effect, there is no influence of the company's size on the value of the company and simultaneously there is no effect of financial leverage and firm size on the value of the company.

Keywords : Financial leverage, company size, firm valu

PENDAHULUAN

Perusahaan pada sub sektor barang konsumsi merupakan pasangsa perusahaan yang menguntungkan pada negara berkembang, melalui pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya maka kebutuhan pun akan meningkat baik itu sandang, papan dan khususnya pangan atau barang konsumsi. Hal ini merupakan peluang yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang besar bagi perusahaan dengan sub sektor barang konsumsi. Untuk dapat menguasi dan memenuhi pangsa pasar maka dibutuhkan modal yang besar. Dengan melihat hal tersebut, manajemen perusahaan akan meningkatkan pemasaran, utnuk menambah modal perusahaan guna memperluas pemasaran dan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dengan melakukan penambahan modal bisa melalui kreditur, investor dan dana khusus. Khususnya dalam mencari modal untuk calon investor, perusahaan memikat calan investor melalui data laporan keuangan yang disajikan pada periode tertentu baik itu bulanan maupun tahun, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada calan investor bahwa perusahaan layak untuk di berikan modal atau investasi dengan keuntungan yang dijanjikan oleh manajemen keuangan untuk setiap masanya.

Melalui persaingan pada perusahaan sub sektor barang konsumsi, perlunya kekuatan dalam bersaing, kekuatan dalam bersaing denga meningkatkan tingkat kepercayaan investor di bursa yaitu, nilai perusahaan yang merupakan gambaran tingkat kepercayaan investor yang dilihat dari kemakmuran investor melalui pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada hakikatnya manajer keuangan bertujuan untuk memakmurkan pemegang saham melalui nilai perusahaan bukan saja memaksimumkan profit. Untuk meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa faktor lain yang mendukung seperti hutang (leverage keuangan) dan potensi modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan seperti ukuran perusahaan.

Hutang atau leverage keuangan yaitu meningkatkan laba perusahaan melalui hutang dengan melihat perbandingan pendapatan per lembar saham dengan presentase pendapatan sebelum pajak. Penggunaan hutang sebagai pendanaan kegiatan perusahaan akan menimbulkan biaya beban dan resiko, dana yang digunakan oleh perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan pendapatan perlembar

saham. Jika Leverage keuangan tinggi merupakan hal yang wajar, namun apabila penggunaan leverage sebagai sumber pendanaan pada perusahaanyang lamban dalam pertumbuhannya, maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi. Melalui penggunaan modal pinjaman maka perusahaan dapat mengembangkan perusahaan dan menciptakan laba yang tinggi, apabila perusahaan menggunakan modal pinjaman yang besar maka investor pun menginginkan keuntungan yang lebih karena risiko yang akan dihadapi lebih tinggi, apabila manajemen gagal dalam pengelolaan dana pinjaman ini maka investor akan menjual saham dengan murah dan meninggalkan perusahaan tersebut.

Selain itu, aset perusahaan melalui ukuran perusahaan atau *size* sangatlah penting dalam menarik perhatian calon investor dan jaminan bagi kreditur. *Size* dapat berpengaruh pada kestabilan perusahaan dan menghasilkan laba, bersama total aset yang dimiliki perusahaan diharapkan untuk meningkatkan laba.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan tak luput dipengaruhi oleh faktor dan isu nasional maupun internasional. Seperti, penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, suku bunga The Fed dan daya beli masyarakat. Melalu fenomena tersebut maka penelitian ini mengkaji leverage keuangan dan *size* terhadap nilai perusahaan periode 2011- 2016 pada perusahaan barang konsumsi.

METODE

DASAR TEORI

LEVRAGE KEUANGAN

Menurut Sutrisno (2000:239) leverage keuangan atau *financial leverage* merupakan ***"penggunaan dana yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa bunga"***.

Beban yang timbul melalui pinjaman dari luar perusahaan atau kreditur baik berupa penggunaan dana obligasi yang mengakibatkan beban tetap berupa, dan dana dari perusahaan yang timbul dari pinjaman dana investor dan beban tetap yang harus dibayar berupa dividen. Penambahan dana berupa pinjaman tersebut digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan. tinggi rendahanya leverage keuangan dapat dihitung memlalui seberapa jauh perubahan EPS terhadap perubahan tertentu dari EBIT yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Levkeu = \frac{Presenatsi\ EPS\%}{Presentasi\ EBIT\%}$$

UKURAN PERUSAHAAN

Menurut Sugiyono (2001) dalam Maryam (2014) ukuran

perusahaan merupakan ***"besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan ataupun hasil nilai total aset dario suatu perusahaan".*** Pada penjelasan tersebut peneliti menggunkan total aset sebagai acuan untuk menghitung *size,* melalui cara Ln dikalikan dengan total aset, sumber: Anwar dan Wiajaya (2005:374).

NILAI PERUSAHAAN

Peneliti dalam menghitung nialai perusahaan menggunakan *Price to Book Value,*menurut Fahrudim dan hadianto (2001) ***"PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan obervalued (diatas) atau undervalued (dibawah) nilai buku saham".***

Nilai perusahaan dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Harga\ sa\ \ am\ per\ lembar}{Nilai\ buku\ perusa\ \ aan}$$

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif pada sub sektor barang konsumsi periode 2011-2016 yang tercatat di BEI melalui data kepustakaan dan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Pengaruh variabel pertama leverage keuangan membuktikan bahwa leverage keuangan berpengaruh secara tidak signifikan pada nilai perusahaan. Ini, seusai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek dan Ida (2014). Hasil dari penelitian ini adalah leverage keungan uang besar melalui tambahan modal dari kreditur dann investor belum tentu meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki risiko yang tinggi, penggunaan dana pinjaman belum tentu meningkatkan hasil penjualan sesuai dengan yang direncanakan, konsidi ekonomi nasional dan kemampuan daya beli masayarakat merupakan faktor dalam meningkatnya nilai perusahaan namun perubahan ekonomi dan daya beli, penggunaan hutang yang tinggi harus digunakan dengan hati – hati karena dapat mengakitbatkan kebangkrutan.

Pengaruh variabel ke dua *size* membuktikan bahwa tidak signifikan terhadap nilai perusahaan penelitian ini sesuai dengan Akhmad Ridwan (2016). Hasil dari penelitian ini adalah secara umum *size* dijadilkan sebagai jaminan dalam peminjaman modal kepada kreditur maka perusahaan belum bernai dalm mengembangkan perusahaan dan investasi baru apabila kewajiban atau hutang belum terpenuhi.

Uji Simultan

Pengujian ini membuktikan bahwa leverage keuangan dan *size* terhadap niali perusahaan secara simultan berdampak tidak signifikan. Penelitian ini mendukung kepada Kadek dan Ida (2014) dan Nuraeni dan Rina (2015). Hasil penelitianm ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang tinggi diperlukan jaminan yang tiggi opula ini mengakibatkan leverage keuangan dan ukuran perusahaan tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. penggunaan hutang dengan membayar kewajiban berupa beban tetap dapat mengakibatkan kerugian atau tidak terjadinya balik modal atas pinjaman diakibatkan oleh kondisi ekonomi, penambahan pegawai dsertai dengan peningkatan gaji maupun kekuatan daya beli masyarakat yang tidak menentu, maka perusahaan membatasi penggunaan pinjamaan berupa hutang guna melalukan ekspansi dengan syarat pembayaran kewajiban (hutang) telah di lunasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penuruan *leverage* keuangan terjadi pada tahun 2012,2013 dan 2015, melihat hasil tersebut dalam pengujian *leverage* keuangan pada perusahaan sub sektor barang konsumsi periode 2011-2016, tidak signifikan pada nilai perusahaan untuk perusahaan barang konsumsi. *Leverge* keuangan sangat tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dengan menggunakan dana ekternal dapat belum tetntu dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan struktur modal melihat dengan keadaan ekonomi nasional yang akan berubah tanpa diramalkan atau diperhitungan, daya beli masayarak akan produk barang konsumsi dan keadaan politik yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Melalui peningaktan ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat karena melalui pengukuran ukuran perusahaan, perusahaan dapat dinilai pada aset dalam hal jaminan dalam peminjaman dana apabila aset tersebut tinggi maka pinjaman yang diberikan oleh kreditur akan tinggi, dengan ini maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, aset tersebut akan menjadi jaminan untuk mendapatkan modal apabila terjadi kebangkrutan maka aset tersebut menjadi jaminannya, perusahaan akan mengalami kerugian yang besar.

Nilai perusahaan menceriminkan keadaan yang ada pada perusahaan tersebut baik itu keuangan perusahaan, statistika penjualan dan lain sebagainya. Penilai suatu perusahaan dapat dilihat pada harga saham pada perusahaan tersebut, bagaimana investor menilai perusahaan dengan harga saham pada periode atau waktu tertentu, selian itu nilai perusahaan mencerminkan bagaimana perusahaan menerapkan strategi yang baik untuk memikat calon investor dan meminimalisir kerugian dalam keadaaan ekonomi pada periode tertentu guna meyakinkan bahwa

perusahaan tersebut layak diberi tambahan modal oleh investor dan dapat menguntungkan kedua belah pihak baik itu perusahaan dan investor.

Leverage keuangan dan *size* secra bersamaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi.. Besarnya pengaruh dari *leverage* keuangan secara bersama – sama berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peningkatan niali perusahaan dapat meningkat dengan variabel lebih kuat diluar kedua variabel tersebut.

Saran

Dengan melihat rata – rata penurunan yang terjadi pada 2012 dan 2015 maka, bagi perusahaan dalam kebijakan dalam penggunaan dana dengan beban tetap yaitu dengan hutang harus direncanakan dengan baik karena penggunaan dana yang dipinjam dari investor berdapak besar kepada nilai perusahaan, hal ini akan dilihat kebijakan dalam penggunaan *leverage* keuangan itu berhasil dengan melihat kenaikan nilai perlembar saham.

Perusahaan dapat meningkatkan total aset dari tahun ke tahun guna meningkatkan kepercayaan dalam peminjaman modal kepada kreditur, melalui modal yang bersara maka pertumbuhan dan keuntungan perusahaan akan meningkat pula.

Pelaporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan fakta tanpa menambah atau mengurangi laporan keuangan yang ada, hal ini untuk memberi kepercayaan kepada pemilik perusahaan, investor dan calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes Sawir. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaab,*Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Answari, Said Kelana, C. Wijaya. 2005. "*Riset Keuangan: Pengujian – Pengujian Empiris ",* Gramedia Pustaka

Bambang Sudiyanto, elen Puspitasari. 2010. *Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.*Tesis Universitas Stikubank, Semarang.

Darmawan Wasi Aji.2003. *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Tesis Univesitas Diponogoro,* Semarang.

Fahrudin, M dan Hadianto M. 2001. *Perangkat dan Metode Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.

Fuad, M., C. Handayani Nurlela, Sugiarto, dan Paulus. 2006. *Pengantar Bisnis.* Edisi kelima .Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Gitman, Lawrence J. 2006. *Principles of Manajerial Finance.*

Internasional Edition, 10 th edition. Boston: Person Education.

Hackston, D. And Milne. 1996. *Some Determinants of Social And Environmental Disclosure In New Zealand Companies*". Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol.9.No.1. Pp,77-107

Henry. 2017. *Kajian Riset Akutansi* : *Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akutansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasido.

Kadek Ayu yogamurti Setiadewi, Ida Bgs. Anom Purbawangsa. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.* Fakultas Eknomo dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Linda Rahmazaniati, Nadisyah, Syukry Abdullah. 2004. *Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhdap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Serta Dampaknya Terhdap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Sri-Khehati Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* ISSN 2302-0164

Maryam, Siti. 2014. *"Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2012.* Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin.

Neisya Dieta Vaeza, Dini Wahjoe Hapsari. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhdap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.* ISSN 2355-9357

Nuaraeni, Elfeda Aplonia Lau, Rina Masyuhoh Haryadi. 2015. *Pengaruh Leverage, Profitailitas, Market Value Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014.* Fakulas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

Nofal, Moh. 2007. *Keputusan Struktur Modal Perusahaan Teori, Fakta Empiris dan Praktek Manajemen.* UNTAD Press, Palu.

Sari, D. A.2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Socila Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel* Pemoderasi. *Skripsi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA).

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik.* Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Yogya karta.

Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sri hasnawatti, Agnes Sawir. 2005. *Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia*. ISSN 1411-1438 print/ ISSN 22338-8234 *online*

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* CV. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sutrisn. 2000. *Manajemen Keunagan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Keempa. Ekonosia. Yogyakarta

Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keunagan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan).* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Umi Narimawati. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung : Agung media

Website :

www.idx.co.id

www.spssindoensia.com

www.kajianpustaka.com